

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pendekatan merupakan suatu titik tolak dalam pembelajaran atau pandangan seseorang terhadap pembelajaran yang akan dilakukan di kelas agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah sebuah cara berpikir dengan meliputi segala aktivitas mental dalam mempelajari suatu hal yang sukar melalui berpikir kritis dan kreatif. Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam usaha untuk mendapatkan informasi dari suatu isi bacaan, serta usaha seseorang untuk memahami informasi dalam bentuk tulisan dengan macam bentuk tanda yang terdapat didalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) terhadap keterampilan membaca siswa kelas X Jasa Boga I SMKN 3 Kota Sukabumi. Berdasarkan hasil dari analisis dapat disimpulkan, kemampuan berpikir siswa kelas X SMKN 3 Kota Sukabumi sebelum diberikan stimulus atau perlakuan menunjukkan hasil prates masih kurang dengan perolehan nilai terendah  $\sum 40$  dan tertinggi  $\sum 65$ , jumlah keseluruhan nilai siswa yaitu  $\sum 1910$  dengan *Mean* 56.17. Hal ini bahwa kemampuan berpikir siswa terhadap keterampilan membaca masih rendah dan analisis terhadap soal masih kurang tepat.

Sedangkan kemampuan berpikir terhadap keterampilan membaca siswa kelas X Jasa Boga I SMKN 3 Kota Sukabumi setelah diberikan stimulus atau perlakuan dengan pendekatan HOTS. Hasil pascates menunjukkan adanya perubahan dengan perolehan nilai terendah  $\sum 50$  dan tertinggi  $\sum 85$ , jumlah keseluruhan nilai siswa yaitu  $\sum 2450$  dengan *Mean* 72.06. Maka hal ini bahwa kemampuan berpikir siswa terhadap keterampilan membaca dan analisis terhadap soal semakin menambah kecakapannya. Peningkatan ini dapat dilihat dari perolehan nilai *Gain (d)*  $\sum 540$  setelah diberi stimulus atau perlakuan menggunakan pendekatan HOTS.

Pengaruh pendekatan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) terhadap keterampilan membaca siswa kelas X Jasa Boga I SMKN 3 Kota Sukabumi, dapat dilihat dari hasil perolehan Uji-t prates dan pascates dengan nilai  $t_{hitung} 13.69 > t_{tabel}$

2.042, hasil ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dalam uji *Spss Statistic 17.0* dilakukan pembuktian pengujian hipotesis yang menggunakan uji normalitas yang menghasilkan  $sig = 0.000$  maka nilai prates dan pascates dalam distribusi tidak normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas dengan perolehan hasil  $sig$  0.807, hal tersebut penelitian yang dilakukan memiliki nilai yang bervariasi atau homogen. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank*, tes ini digunakan untuk nilai penelitian dalam distribusi tidak normal. Perolehan hasil dari (*asym.sig. (2-tailed)*) adalah  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, maka pendekatan HOTS terhadap keterampilan membaca siswa kelas X Jasa Boga I SMKN 3 Kota Sukabumi mengalami perubahan,  $H_1 =$  diterima dan memberikan pengaruh positif pada peningkatan kemampuan berpikir sehingga memberikan hasil pengaruh yang signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMKN 3 Kota Sukabumi. Adapun saran untuk beberapa pihak di antaranya:

### **1. Bagi Siswa**

Pendekatan HOTS yang terdapat pada kurikulum 2013 ini disarankan agar siswa dapat melatih kemampuan berpikirnya dengan terus membiasakan berpikir analitis, kritis dan kreatif. Maka hal ini melatih kemampuan berpikir siswa pada tingkatan kognitif tinggi.

### **2. Bagi Guru**

Penerapan pendekatan HOTS di kurikulum 2013 sangat efektif dalam pembelajaran di kelas. Pendekatan HOTS ini sangat baik mengajarkan siswa untuk lebih mandiri dalam memecahkan masalah. Sehingga guru dapat terus mengembangkan pendekatan ini untuk mengubah kebiasaan belajar dan daya pikir siswa.

### **3. Bagi Sekolah**

Pendekatan HOTS sangat diperlukan untuk ditanamkan pada lingkup pendidikan, karena dalam abad ke 21 ini siswa perlu ditingkatkan dalam

daya berpikir dengan tingkatan kognitif tinggi. Maka sekolah diperlukan penerapan pendekatan HOTS dalam pembelajaran.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dilakukan untuk pembaca ketika akan mengajar ke sekolah atau melanjutkan penelitian ini dengan keterampilan bahasa Indonesia lainnya.